

BIAYA OVERHEAD PABRIK (BOP)

PENGGOLONGAN BOP

BOP dapat digolongkan dengan 3 cara penggolongan, yaitu :

- a. Penggolongan BOP berdasarkan sifatnya.**
- b. Penggolongan BOP menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan.**
- c. Penggolongan BOP menurut hubungannya dengan departemen.**

PENENTUAN TARIF BOP

Alasannya : pembebanan BOP kepada produk atas dasar tarif yang ditentukan di muka.

1. Jika BOP dibebankan atas dasar BOP Sesungguhnya, maka harga pokok produk per satuan akan berubah-ubah. Hal ini disebabkan karena :
 - perubahan tingkat kegiatan produksi dari bulan ke bulan.
 - perubahan tingkat efisiensi produksi.
 - adanya BOP yang terjadinya secara sporadik, menyebar tidak merata selama jangka waktu setahun.
 - BOP tertentu sering terjadi secara teratur pada waktu-waktu tertentu.

2. ADA ELEMEN BOP YANG BARU DAPAT DIKETAHUI PADA AKHIR BULAN ATAU TAHUN, SEDANGKAN PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK HARUS SEGERA DIHITUNG SETIAP PROSES PRODUKSI SELESAI.

Langkah-langkah penentuan tarif BOP :

1. Menyusun anggaran BOP

Dalam menyusun anggaran BOP harus diperhatikan tingkat kapasitas yang akan dipakai sebagai dasar penaksiran BOP. Jenis kapasitas yang dapat dipakai

- Kapasitas teoritis
- Kapasitas normal
- Kapasitas sesungguhnya yang diharapkan

2. Memilih dasar pembebanan BOP

Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih dasar pembebanan :

- jenis BOP yang dominan jumlahnya dalam departemen produksi.
- sifat-sifat BOP tsb dan erat hubungan sifat-sifat tersebut dengan dasar pembebanan yang akan dipakai.

3. Menghitung tarif BOP

BOP yang dianggarkan

————— = **Tarif BOP**

Taksiran dasar pembebanan

DASAR PEMBEBANAN BOP

a. Satuan Produk

Taksiran BOP

$$\frac{\text{Taksiran BOP}}{\text{Taksiran jumlah satuan produk yang dihasilkan}} = \text{Tarif BOP per satuan}$$

b. Biaya Bahan Baku

Taksiran BOP

$$\frac{\text{Taksiran BOP}}{\text{Taksiran BBB yang dipakai}} \times 100 \% = \% \text{ BOP dari BB yang dipakai}$$

c. Biaya Tenaga Kerja

Taksiran BOP

$$\frac{\text{Taksiran BOP}}{\text{Taksiran BTKL}} \times 100 \% = \% \text{ BOP dari BTKL}$$

d. Jam Tenaga Kerja Langsung

$$\frac{\text{Taksiran BOP}}{\text{Taksiran jam TKL}} \times 100 \% = \% \text{ BOP per jam TKL}$$

e. Jam Mesin

$$\frac{\text{Taksiran BOP}}{\text{Taksiran Jam Mesin}} \times 100 \% = \% \text{ BOP per jam mesin}$$

PEMBEBANAN BOP KE PRODUK ATAS DASAR TARIF

✘ *METODE FULL COSTING*

Jika perusahaan menggunakan metode full costing, produk akan dibebani BOP dengan menggunakan tarif BOP-Variabel dan BOP-Tetap.

✘ *METODE VARIABEL COSTING*

Jika perusahaan menggunakan metode Variabel Costing dalam penentuan harga pokok produk, produk hanya akan dibebani BOP dengan menggunakan tarif BOP – Variabel.

PENGUMPULAN BOP-SESUNGGUHNYA

- ✘ Jurnal pencatatan BOP Sesungguhnya :

BOP Sesungguhnya	xxxx	
Berbagai rek. Dikredit		xxxx

- ✘ Jika perusahaan menggunakan metode Variabel Costing, karena BOP-tetap tidak dibebankan ke dalam harga pokok produksi maka BOP Sesungguhnya yang telah dicatat kemudian dipecah menjadi 2 kelompok biaya : BOP-V Sesungguhnya, dan BOP-T Sesungguhnya.

- ✘ Jurnal pemisahan BOP Sesungguhnya :

BOP-V Sesungguhnya	xxxx	
BOP-T Sesungguhnya	xxxx	
BOP Sesungguhnya		xxxx

PERHITUNGAN & ANALISIS SELISIH BOP

× METODE FULL COSTING

Jurnal untuk menutup BOP dibebankan :

BOP dibebankan	xxx	
BOP Sesungguhnya		xxx

Jurnal untuk mencatat selisih BOP :

Selisih BOP	xxx	
BOP Sesungguhnya		xxx

(*underapplied BOP*)

BOP Sesungguhnya	xxx	
Selisih BOP		xxx

(*overapplied BOP*)

• **METODE VARIABEL COSTING**

✘ Jurnal untuk menutup BOP dibebankan :

BOP-V dibebankan	XXX	
BOP-V Sesungguhnya		XXX

✘ Jurnal untuk mencatat selisih BOP :

Selisih BOP-V	XXX	
BOP-V Sesungguhnya		XXX

(*underapplied BOP*)

BOP-V Sesungguhnya	XXX	
Selisih BOP-V		XXX

(*overapplied BOP*)

PERLAKUAN TERHADAP SELISIH BOP

- ✘ Selisih BOP dibebankan kepada rekening Persediaan dan HPP.

Persediaan BDP	xxx	
Persediaan Produk Jadi	xxx	
HPP	xxx	
Selisih BOP		xxx

- ✘ Selisih BOP diperlakukan sebagai Pengurang atau Penambah BOP

HPP	xxx	
Selisih BOP		xxx

LATIHAN SOAL - 1

- ✘ Hite Manufacturing menggunakan sistem kalkulasi biaya normal. Overhead yang dianggarkan untuk tahun depan adalah \$ 750.000. Aktivitas aktual yang diharapkan adalah 200.000 jam tenaga kerja langsung. Selama tahun itu, Hite bekerja dengan total 192.000 jam tenaga kerja langsung dan overhead aktual berjumlah \$ 736.000
- ✘ Diminta :
 1. Hitung tarif overhead awal
 2. Hitung overhead yang dibebankan
 3. Hitung selisih BOP

LATIHAN SOAL - 2

× Computer System Design mengembangkan perangkat lunak khusus untuk perusahaan, dan menggunakan sistem kalkulasi biaya normal. Data berikut tersedia untuk tahun 2008 :

× Dianggarkan :

Overhead	\$600.000
Jam mesin	24.000
Jam TKL	75.000

× Aktual :

Unit Produksi	100.000
Overhead	\$603.500
Biaya Utama	\$900.000
Jam Mesin	25.050
Jam TKL	75.700

JAWABAN :

$$1. \text{ Tarif Overhead awal} = \frac{\$750.000}{200.000} = \$3,75$$

$$2. \text{ Overhead yang dibebankan :}$$
$$= 192.000 \text{ jam} \times \$3,75$$
$$= \$ 720.000$$

$$3. \text{ Selisih BOP} = \$ 720.000 - \$ 736.000$$
$$= \$ 16.000 \text{ (} \textit{underapplied} \text{)}$$

DIMINTA :

- a. Berapa tarif overhead awal**
- b. Berapa overhead yang dibebankan untuk tahun 2008**
- c. Selisih BOP**
- d. Berapa biaya per unit**

Kerjakan dengan menggunakan dasar pembebanan jam mesin dan juga jam tenaga kerja langsung

JAWABAN : (BERDASARKAN JAM MESIN)

1. Tarif overhead awal = $\$600.000 / 24.000$
= $\$25$

2. Overhead yang dibebankan :
= $25.050 \text{ jam} \times \$25 = \$626.250$

3. Selisih BOP = $\$626.250 - \603.500
= $\$22.750$ (*overapplied*)

4. Biaya per unit :

Biaya Utama \$ 900.000

Overhead \$ 626.250

Total biaya produksi \$1.526.250

Biaya per unit = $\$1.526.250 / 100.000 \text{ unit} = \$ 15,26$

JAWABAN (BERDASARKAN JAM TKL)

1. Tarif overhead awal = $\$600.000 / 75.000$
= \$ 8

2. Overhead yang dibebankan :
= 75.700 jam X \$8 = \$ 605.600

3. Selisih BOP = $\$605.600 - \603.500
= \$ 2.100 (overapplied)

4. Biaya per unit :

Biaya Utama	\$ 900.000
-------------	------------

Overhead	\$ 605.600
----------	------------

Total biaya produksi	\$ 1.505.600
----------------------	--------------

Biaya per unit = $\$ 1.505.600 / 100.000$ unit = \$ 15,06

SOAL TUGAS - 1

Sunrise Manufacturing menggunakan sistem kalkulasi biaya normal. Overhead yang dianggarkan untuk tahun depan adalah \$ 850,000. Aktivitas aktual yang diharapkan adalah 300.000 jam tenaga kerja langsung. Selama tahun itu, Sunrise bekerja dengan total 250.000 jam tenaga kerja langsung dan overhead aktual berjumlah \$ 830.000.

Diminta :

1. Hitung tarif overhead awal !
2. Hitung overhead yang dibebankan !
3. Hitung selisih BOP dan buatlah jurnalnya !

SOAL TUGAS - 2

Computer Systems Design mengembangkan perangkat lunak khusus untuk perusahaan, dan menggunakan sistem kalkulasi biaya normal. Data berikut tersedia untuk tahun 2010 :

Dianggarkan :	Overhead	\$ 700.000
	Jam Mesin	30.000
	Jam TKL	70.000

Aktual	: Unit Produksi	100.000
	Overhead	\$ 620.000
	Biaya Utama	\$ 900.000
	Jam Mesin	25.000
	Jam TKL	75.700

Diminta :

- a. Berapa tarif overhead awal ?**
- b. Berapa overhead yang dibebankan tahun 2010 ?**
- c. Hitunglah selisih BOP dan buatlah jurnalnya ?**
- d. Berapa biaya per unit ?**